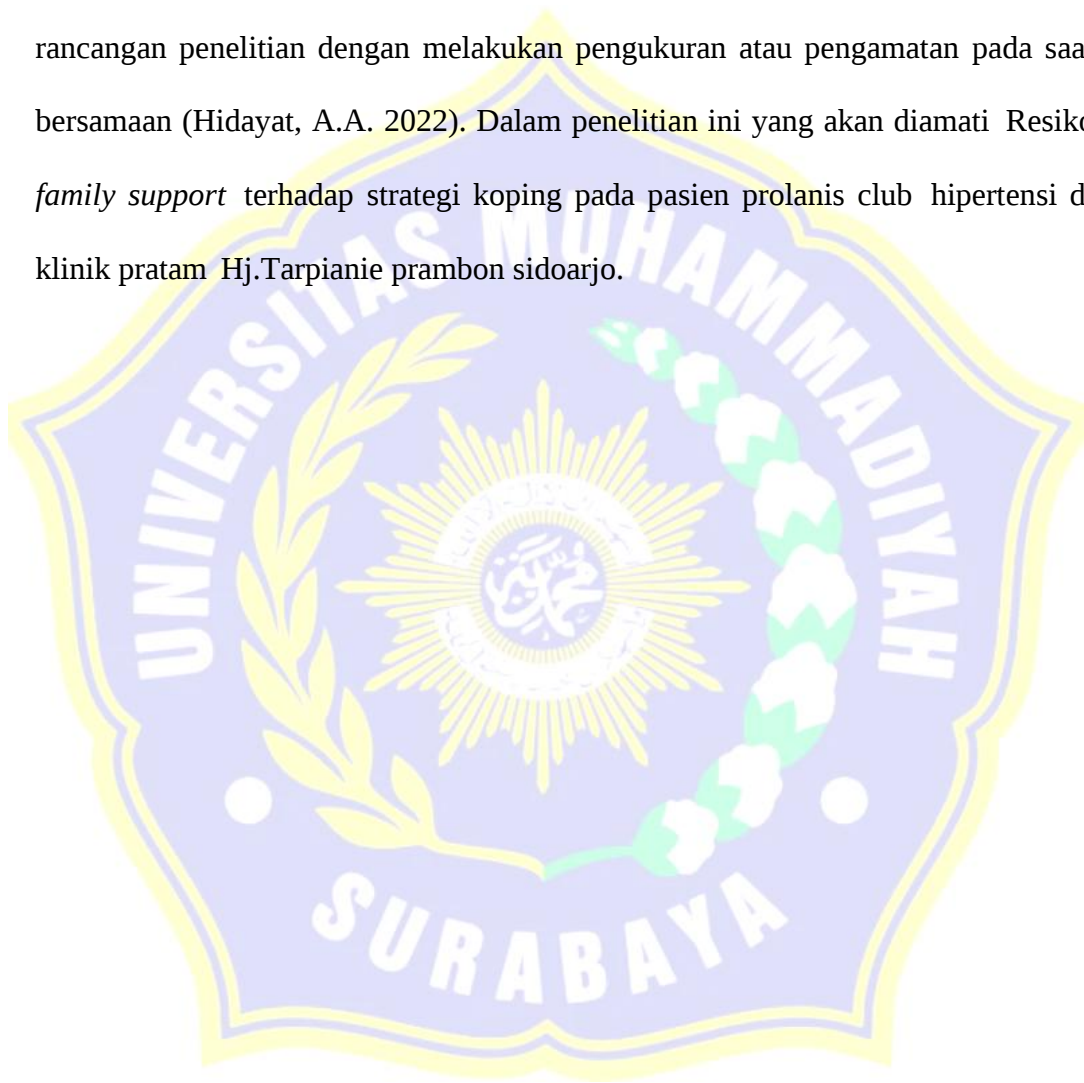


BAB III

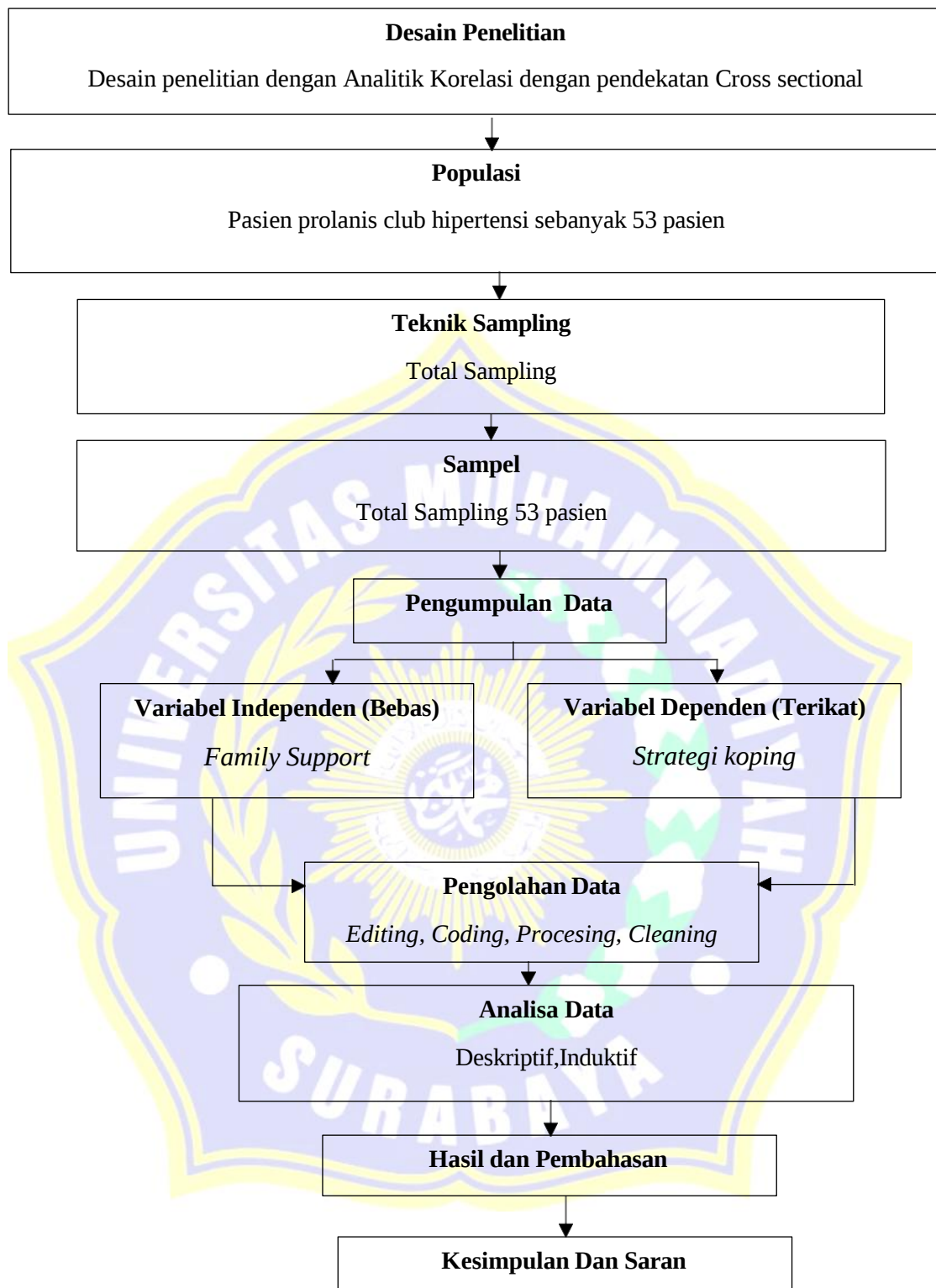
METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan bentuk rancangan yang digunakan dalam melakukan prosedur penelitian (Hidayat, A.A. 2022). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian Analitik korelasi Cross Sectional yaitu rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (Hidayat, A.A. 2022). Dalam penelitian ini yang akan diamati Resiko *family support* terhadap strategi koping pada pasien prolans club hipertensi di klinik pratam Hj.Tarpianie prambon sidoarjo.



3.2. Kerangka Kerja



Gambar 3 1 Kerangka Kerja Hubungan antara strategi koping dengan family support pada pasien prolans club hipertensi di klinik pratam Hj.Tarpianie prambon sidoarjo.

3.3. Populasi, Sampel Dan Sampling

3.3.1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Hidayat, A.A. 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien prolanis club hipertensi di klinik pratama hj.tarpianie sebanyak 53 orang.

3.3.2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, A.A. 2022).

Sampel dalam penelitian yaitu seluruh pasien prolanis club hipertensi di klinik pratama hj.tarpianie sebanyak 53 orang dijadikan sebagai sampel penelitian.

3.3.3. Sampling

Teknik sampling merupakan suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, A.A. 2022). Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling, Total sampling digunakan karena jumlah populasi dalam penelitian ini relatif kecil dan seluruh populasi dianggap mampu mewakili karakteristik yang diteliti. Dari total populasi tersebut, seluruh pasien yang memenuhi kriteria dimasukkan sebagai sampel sehingga jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yang layak, yaitu 53 responden.

3.4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain). Variabel juga merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran atau manipulasi suatu penelitian (Nursalam, 2021). Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yaitu dependen dan independen.

3.4.1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lain. Variabel ini dimanipulasi atau diamati untuk melihat dampaknya terhadap variabel terikat. Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah *Family Support* pada pasien prolanis club hipertensi di klinik pratama Hj.Tarpiani.

3.4.2. Variabel dependen (Terikat)

Variabel yang menjadi hasil atau respon dari pengaruh variabel bebas. Variabel ini diamati untuk melihat dampak dari variabel bebas. Variabel terikat (dependen) adalah Strategi koping pada pasien prolanis club hipertensi di klinik pratama Hj.Tarpianie.

3.4.3. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Hubungan antara strategi koping dengan family support pada pasien prolanis club hipertensi.

Variabel	Definisi Operasional		Indikator	Alat Ukur	Skor	Kategori
Variabel Independen (Bebas) : <i>Family Support</i>	<i>Family Support</i> adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk membantu anggota keluarganya.		1. Dukungan emosional 2. Dukungan penghargaan 3. Dukungan informasi 4. Dukungan instrumental	Kuesioner	Ordinal	Penilaian: Selalu: 4 Sering: 3 Jarang: 2 Tidak pernah : 1 Kriteria Baik : 76-116 Cukup :56-75 Kurang: <55
	1. Dukungan Emosional	Memberikan dukungan emosional kepada individu sehingga individu merasa nyaman.				
	2. Dukungan Penghargaan	Memberikan ekspresi atau penilaian positif kepada pasien tentang ide-ide atau perasaan kepada individu				
	3. Dukungan Informasi	Dukungan memberikan solusi masalah yang meliputi menasehati, mengarahkan, menyarankan atau memberikan umpan balik untuk				

		menyelesaikan masalah				
	4. Dukungan Instrumental	Memberikan dukungan seperti finansial dan materian				
Variabel Dependen (Terikat) :	Strategi koping adalah suatu cara, sikap, atau perilaku seseorang dalam mempertahankan mekanisme pertahanan diri terhadap penyakitnya		1. Problem focused coping (perilaku koping berfokus pada masalah) 2. Emosional Focused (perilaku koping yang berfokus pada emosi)	Kuesioner	Ordinal	Penilaian: Selalu: 4 Sering: 3 Jarang: 2 Tidak pernah: 1
Strategi Koping	1. Problem focused coping (perilaku koping berfokus pada masalah)	1. <i>Planfull problem solving</i> (mempertimbangkan solusi masalah) 2. <i>Direct action</i> (menyelesaikan masalah secara langsung) 3. <i>Assistance seeking</i> (mencari dukungan)				Kriteria Adaptif : 55-76 Maladaptif : <55

		4. <i>Information seeking</i> (mencari informasi tentang masalah)				
	2. Emosional Focused (perilaku koping yang berfokus pada emosi)	1. <i>Avoidance</i> (menghindari masalah yang dihadapi)				
		2. <i>Denial</i> (menyangkal adanya masalah)				
		3. <i>Self-criticism</i> (menyalahkan diri sendiri)				
		4. <i>Positive reappraisal</i> (melihat sisi positif dari masalah)				

3.5. Pengumpulan Data Dan Analisis Data

3.5.1. Instrumen

Alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner, untuk mengetahui Hubungan Dukungan keluarga Dengan strategi koping pada pasien hipertensi, menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2019).

a. Instrumen Family Support

Instrumen penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner baku berisi tentang dukungan keluarga yang bersumber dari Nursalam (2017). Skala yang dipakai adalah skala likert dengan 29 pertanyaan positif. Setiap pertanyaan memiliki empat pilihan dengan kriteria jawaban sebagai berikut 4 = selalu, 3 = sering, 2 = kadang-kadang, 1 = tidak pernah I (Toulasik, 2020).

Tabel 3. 2 Indikator Instrumen Penelitian Family Support

Indikator	Nomer Pertanyaan
Dukungan Penilaian	9.18.23.28.
Dukungan Instrumental	21.22.27.
Dukungan Informasional	7.13.14.15.16.
Dukungan Emosional	4.5.6.10.11.12.13.15.17.19.20.24.25.26.29

b. Instrumen Strategi koping

Instrumen penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner strategi koping terdiri dari 19 item pertanyaan, terkait dengan berfokus pada masalah dan berfokus pada emosi. Kuesioner ini menggunakan skala likert dengan skor dan pilihan jawaban yang berbeda, skor 0 (tidak pernah), 1 (kadang-kadang), 2 (sering), dan 3 (selalu). Hasil akhir dari kuesioner ini yaitu jumlah masing-masing dari pertanyaan berfokus pada masalah dan berfokus pada emosi. Penentuan strategi koping yang dipilih yaitu nilai yang tertinggi dari keduanya (Mardiana, 2019).



Tabel 3. 3 Indikator Instrumen Penelitian Strategi Koping

Indikator		Nomer Pertanyaan
5. <i>Problem focused coping</i> (Perilaku coping yang berorientasi pada masalah)	<i>Planfull problem solving</i> (mempertimbangkan solusi masalah)	1.2.3
	<i>Direct action</i> (menyelesaikan masalah secara langsung)	4.5.7.18.19
	<i>Assistance seeking</i> (mencari dukungan)	6
	<i>Information seeking</i> (mencari informasi tentang masalah)	5
6. <i>Emotional Focused Coping</i> (focus pada emosi)	<i>Avoidance</i> (menghindari masalah yang dihadapi)	10.14.
	<i>Denial</i> (menyangkal adanya masalah)	11.13.17.18
	<i>Self-criticism</i> (menyalahkan diri sendiri)	5.6
	<i>Positif reappraisal</i> (melihat sisi positif dari masalah)	12

3.5.2. Uji Validitas Dan Reabilitas

a. Uji validitas

Hasil uji kuesioner family support dengan jumlah 29 pertanyaan dan Strategi koping dengan jumlah 19 pertanyaan didapatkan bahwa seluruh pertanyaan valid dengan rentang nilai r hitung antara 10,747 diatas nilai r table product moment yaitu 0,632, Uji ini dilakukan pada pasien hipertensi sedang kontrol dan berobat jalan di poli umum.

b. Reabilitas

Reabilitas adalah suatu pengertian bahwa instrument sudah cukup dapat dipercaya untuk alat pengumpulan data, karena instrument sudah baik dan responden diarahkan memilih jawaban tertentu, tidak akan bersifat tendensis. Beberapa kali data diambil hasilnya akan tetap sama, karena datanya benar sesuai kenyataannya. Hasil dari uji Family Support tinggi dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,993 dan skala pengukuran Strategi koping 0,987 Validitas kriteria yang signifikan menunjukkan bahwa instrumen ini valid, sehingga dapat digunakan.

3.5.3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Klinik Pratama Hj.Tarpianie Prambon Sidoarjo pada bulan April-Mei 2026.

3.5.4. Prosedur Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data pada penelitian ini dimulai dari permohonan ijin kepada rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya. Setelah mendapatkan izin, peneliti menjelaskan terlebih dahulu kepada responden tentang tujuan dan manfaat penelitian setelah itu peneliti memberikan kuesioner kepada responden.

3.5.5. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Lamonge et al., 2023)

1. *Editing* (Pemeriksaan Data) Editing adalah proses dalam melakukan pemeriksaan data yang sudah terkumpul dalam lembar observasi penelitian. Kegiatan ini untuk menghindari kesalahan dalam penulisan data, supaya data yang akan dianalisa menjadi akurat. Pada penelitian ini, editing digunakan untuk mengedit data hasil penelitian yang sesuai dengan hasil yang sudah didapatkan.

2. *Coding* (Pemberian kode)

Coding adalah tahap pemberian kode pada data yang sudah terkumpul. Kegiatan ini bertujuan untuk mengkatogerikan dan menyederhanakan dalam pemberian nama kolom saat proses entry data. Dalam penelitian ini digunakan untuk mengelompokkan dan mencari hasil seperti memberikan kode dalam penghitungan analisis.

3. *Data Entry* (Pemasukkan data)

Data Entry merupakan proses pemasukan atau memindahkan data dari lembar observasi ke media tertentu. dalam penelitian ini memasukkan data ke Program Office Excel, kemudian baru dilakukan transferring data ke program aplikasi statistik dengan komputerisasi.

4. *Cleaning* (Pembersihan data)

Cleaning adalah peroses pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan dalam bentuk master data. Tahap ini merupakan proses membersihkan data

dari kesalahan pengisian. Tujuannya untuk menghindari kesalahan hasil analisis.

5. *Tabulating* (Penyusunan data)

Pada penelitian ini roses penyusunan data sedemikian rupa supaya mudah di jumlahkan, disusun untuk disajikan dan dianalisis.

3.5.6. Analisa Data

Analisa data merupakan proses membuat kesimpulan dari data yang sudah terkumpul (Wahyuddin et al., 2023). Dalam penelitian ini, data akan dianalisa menggunakan program aplikasi statistik dengan komputerisasi. Analisa dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif dan induktif :

1. Analisa deskriptif

Analisa deskriptif adalah analisis yang bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi pada setiap variabel penelitian. Analisa deskriptif hanya menggambarkan masing masing variabel penelitian (Oktavia et al., 2015).

Dalam Penelitian ini analisa deskriptif digunakan untuk menganalisa distribusi frekuensi data karakteristik responden dengan menggunakan persentase.

2. Analisa induktif

Analisa induktif merupakan analisis yang di gunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel, yaitu hubungan antara masing-masing variabel independent dengan variabel dependent (Qomusuddin & Romlah, 2021). Dalam hal ini, analisis induktif digunakan untuk mengukur relative risk (RR) dan odd rasio pada kedua variable. relative risk (RR) yaitu ukuran yang digunakan untuk mengetahui besar risiko terjadinya suatu kejadian

pada kelompok yang terpapar dibandingkan dengan kelompok yang tidak terpapar sedangkan od rasio ukuran yang digunakan untuk mengetahui besarnya peluang terjadinya suatu kejadian pada kelompok yang terpapar dibandingkan dengan kelompok yang tidak terpapar.

Dalam penelitian ini Analisa induktif digunakan untuk menjawab apakah family support memiliki resiko terhadap strategi koping pada pasien prolans club hipertensi di klinik pratama Hj.Tarpianie.

3.6. Etik Penelitian

Penelitian ini menggunakan manusia tidak bertentangan dengan etika, tujuan penelitian harus etis dalam arti hak harus dilindungi (Nursalam, 2018). Dalam melakukan penelitian, peneliti mendapatkan rekomendasi dari institusinya atas pihak lain dengan mengajukan permohonan izin kepada institusi tempat penelitian, setelah mendapatkan persetujuan barulah melakukan penelitian.

3.6.1. *Informed Consent*

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan kepada responden yang memenuhi kriteria inklusi eksklusi. Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden setelah menjelaskan manfaat penelitian dan apabila responden menolak atau tidak bersedia menjadi responden maka peneliti tidak berhak memaksa dan tetap menghormati hak responden.

Dalam proses penelitian ini Peneliti memberikan penjelasan kemudian memberikan informed consent bila pasien setuju menjadi responden. Responden mengisi lembar persetujuan yang isinya adalah responden menyatakan setuju menjadi responden untuk jalannya penelitian ini.

3.6.2. *Anonymity*

Anonymity merupakan etika penelitian yang tidak mencantumkan nama subyek penelitian dalam lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan, namun hanya menggunakan kode angka (numeric) berupa nomor subyek penelitian.

Penerapan prinsip anonymity dalam penelitian ini yaitu dengan, peneliti tidak akan mencantumkan nama lengkap, identitas asli, dan data-data yang memungkinkan identitas diri pasien akan diketahui oleh orang lain selain peneliti, sehingga yang akan dicantumkan hanya berupa inisial atau kode.

3.6.3. *Confidentiality*

Confidentiality merupakan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset.

Peneliti menjamin kerahasiaan responden yang telah bersedia menjadi responden untuk dilakukan penelitian. Pasien yang bersedia menjadi responden akan mengisi kuesioner yang telah diberikan peneliti, nama responden tidak akan dicantumkan, hanya inisial nama, umur, jenis kelamin. Informasi yang didapatkan dari responden akan dirahasiakan oleh peneliti.

3.6.4. *Beneficience dan Non Maleficence*

Prinsip etik Beneficience bertujuan untuk meminimalkan kerugian dan memaksimalkan manfaat. Dimensi prinsip Beneficience diantaranya adalah bebas dari bahaya dan ketidaknyamanan, serta perlindungan dari eksploitasi. Dalam

penelitian ini, prinsip digunakan peneliti dengan cara menghindari pertanyaan – pertanyaan yang muncul perasaan tidak nyaman serta menyinggung partisipan.

Peneliti memberikan penjelasan dan meyakinkan partisipan bahwa peneliti ini tidak membahayakan dan tidak memiliki efek negatif bagi partisipan. Peneliti juga memberikan penjelasan bahwa hasil dari penelitian ini kedepannya akan memberikan manfaat baik untuk partisipan, serta orang lain yang memiliki masalah yang serupa. Penelitian ini dapat membantu tenaga kesehatan serta dapat menjadi pertimbangan untuk meningkatkan dan memperbaiki strategi koping pada pasien hipertensi.

3.6.5. *Justice*

Prinsip etik justice yaitu prinsip yang menyatakan bahwa semua partisipan berhak mendapatkan perlakuan yang adil, dan hak untuk mendapatkan privasi. Hak partisipan untuk mendapatkan perlakuan yang adil menurut pollit dan Beck, salah satunya dengan cara pemilihan partisipan. Pemilihan partisipan harus berdasarkan pada kebutuhan sesuai kriteria penelitian dan bukan berdasarkan pada kelompok yang mudah didapatkan. Peneliti tidak memperlakukan individu yang menolak berpartisipasi dengan berperasangka buruk, termasuk partisipan yang mundur seara tiba-tiba. Peneliti harus menghargai kesepakatan yang telah dibuat bersama partisipan, sehingga dalam penerapan prinsip etik ini penelitian memilih partisipan berdasarkan kriteria yang telah dibuat. Peneliti juga tidak boleh membedakan suku, ras, agama, dan jenis kelamin sehingga hasil yang didapatkan juga objektif, apa adanya sesuai dengan kenyataan yang ada di tempat penelitian.

Penerapan justice dalam penelitian ini, peneliti memberikan souvenir terhadap semua responden tanpa membedakan ras,suku,agama, dan jenis kelamin.

3.7. Keterbatasan Penelitian

Mengingat pengambilan data penelitian dilakukan dalam dua kali kegiatan prolans dan kunjungan berobat pasien prolans, maka dalam kuesoner perlu di tambahkan pertanyaan kerutinan periksa dan kerutinan keikutsertaan prolans setiap bulan dan target kehadiran kegiatan yang harus diikuti peserta prolans.

